

Fase C Kelas VI

Modul Ajar

Bahasa Inggris



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE B - KELAS VI SD
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **BAHASA INGGRIS**
Fase / Kelas / Semester : **B - VI / 1**
Alokasi Waktu : **.. JP x 45 Menit**
Tahun Penyusunan : **20../20..**

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase C, peserta didik memahami dan merespon teks lisan, tulisan, dan visual sederhana dalam bahasa Inggris. Mereka menggunakan bahasa Inggris sederhana untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam situasi yang familiar/lazim/ rutin. Peserta didik memahami hubungan bunyi huruf pada kosakata sederhana dalam bahasa Inggris dan menggunakan pemahaman tersebut untuk memahami dan memproduksi teks tulisan dan visual sederhana dalam bahasa Inggris dengan bantuan contoh.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

D. 8 PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME

Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari

2. Kewargaan

Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dna norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan

3. Penalaran Kritis

Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mngevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah

4. Kreativitas

Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat

5. Kolaborasi

Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab

6. Kemandirian

Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain

7. Kesehatan

Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being)

8. Komunikasi

Individu yang memiliki kemampuan komunikasi intrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular dari umur 11-12 tahun (tahap operasional konkret)

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka menggunakan model pembelajaran kontekstual, PJBL, DEEP LEARNING (Mindful, Meaningful, Joyful)

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu membaca kalimat dengan pelafalan yang benar.
- Peserta didik memahami aturan penggunaan was dan were dalam kalimat.
- Peserta didik mampu menjodohkan gambar aktivitas dan kalimat bentuk lampau beserta penggunaan was were dengan tepat.
- Peserta didik mampu membuat pertanyaan dengan menggunakan was dan were.
- Peserta didik melakukan tanya jawab dengan teman sekelas.
- Peserta didik mampu menuliskan hasil wawancara pada sebuah tabel.
- Peserta didik mampu memahami kegiatan pada gambar berseri.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan berdasarkan gambar
- Peserta didik mampu membuat kalimat pertanyaan dalam bentuk lampau.
- Peserta didik melakukan tanya jawab dengan teman sekelas.
- Peserta didik mampu menuliskan hasil wawancara pada sebuah tabel.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pada pembelajaran ini peserta didik mampu berbicara dengan menggunakan kata “was/were” pada kalimat bentuk lampau (past tense).

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Peserta didik mampu menyimak cerita yang menggunakan kata kerja bentuk lampau.
- Peserta didik mampu menjawab pertanyaan guru yang berhubungan dengan isi cerita.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN

Membangun Koneksi Emosional dan Spiritualitas

- **Salam dengan Mindfulness:** Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dengan penuh perhatian, mengajak siswa untuk meresapi makna dari salam tersebut dan menghubungkannya dengan semangat positif yang mereka bawa ke dalam kelas.
- **Berdoa dengan Kesadaran:** Guru membimbing siswa dalam pembiasaan berdoa dengan penuh kesadaran, mengarahkan mereka untuk merasakan kedamaian dan rasa syukur sebelum memulai pembelajaran. Ini adalah kesempatan bagi siswa untuk refleksi diri dan menyiapkan hati mereka untuk belajar.

Kesiapan Kelas dan Penyiapan Mental

- **Memeriksa Kehadiran dan Kerapihan dengan Mindful Observation:** Guru memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk, dan kebersihan kelas dengan mengajak siswa untuk melakukan ini secara mandiri dan penuh kesadaran. Hal ini mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas ruang kelas mereka dan memperhatikan hal-hal kecil yang berpengaruh pada proses belajar.

Pemberian Motivasi dengan Pertanyaan yang Memantik Rasa Penasaran

- **Pertanyaan Pemantik yang Menggugah Rasa Ingin Tahu:** Guru memberikan pertanyaan yang tidak hanya membangkitkan rasa ingin tahu tetapi juga melibatkan siswa

secara aktif dalam berpikir kritis, seperti "Have you ever been to Bali? What do you think it's like there?" Pertanyaan ini akan memotivasi siswa untuk mengaitkan topik pembelajaran dengan pengalaman pribadi mereka dan memprediksi materi yang akan dipelajari.

Menghubungkan Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila

- **Mengaitkan Pembelajaran dengan Tujuan Karakter:** Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan bahwa pembelajaran ini bertujuan tidak hanya untuk menguasai materi tetapi juga untuk memperkuat karakter mereka sebagai bagian dari Profil Pelajar Pancasila, seperti menjadi individu yang berakhlak mulia, berpikir kritis, kreatif, dan peka terhadap kebhinnekaan global.

Asesmen Awal yang Reflektif dan Kolaboratif

- **Asesmen Awal dengan Diskusi Terbuka:** Guru memulai asesmen awal dengan mengajukan pertanyaan terbuka seperti, "What do you know about Bali? Have you ever been there or heard about it?" Siswa diminta untuk berbagi prediksi mereka mengenai tema "I was in Bali last week". Dengan cara ini, siswa diajak untuk berpikir dan berbagi pengalaman pribadi atau pengetahuan mereka secara bebas, yang memberi kesempatan untuk saling belajar dari teman-teman mereka.

Mengaitkan Pembelajaran dengan Kehidupan Sehari-hari

- **Koneksi Dunia Nyata:** Guru mengajak siswa untuk mengaitkan tema ini dengan pengalaman hidup mereka, seperti berlibur ke tempat baru, mengunjungi tempat wisata, atau berbagi pengalaman terkait liburan. Guru menekankan bahwa pembelajaran ini relevan dengan pengalaman mereka di dunia nyata, yang dapat membantu mereka memahami lebih dalam tentang perjalanan, budaya, dan tempat-tempat baru.

Motivasi dengan Ice Breaking yang Bermakna

- **Aktivitas Ice Breaking yang Kreatif dan Reflektif:** Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking dengan aktivitas yang menyenangkan dan mengandung pembelajaran, seperti "Bali Memory Game" di mana siswa harus menyebutkan objek atau hal yang mereka kira ada di Bali. Aktivitas ini akan membuat siswa merasa lebih terlibat, rileks, dan siap untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Tujuan Pembelajaran yang Jelas dan Bermakna

- **Menjelaskan Tujuan Pembelajaran dengan Hubungan Personal:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, menghubungkannya dengan manfaat nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti "Dengan belajar tentang Bali, kalian bisa lebih memahami budaya, sejarah, dan tempat-tempat yang menarik di dunia. Ini juga akan membantu kalian dalam berkomunikasi dengan orang lain yang pernah ke Bali." Siswa diharapkan bisa merasakan kaitan langsung antara pembelajaran dan kehidupan mereka, memberi mereka makna lebih dalam terhadap topik yang akan dipelajari.

KEGIATAN INTI

Listen to the story

- Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan mempelajari penggunaan was dan were dalam kalimat. Contoh pernyataan guru: "Students, we are going to learn how to use was or were in a sentence."
- Guru meminta peserta didik membuka halaman 29 dan 30 dan mengamati gambar pada halaman tersebut. Contoh instruksi: "Open your book on page 29 and 30. Then look at the picture."
- Guru memberi contoh dengan membaca kalimat pada halaman 29 dan 30 dan meminta peserta didik untuk mengikuti. Contoh instruksi: "Read the sentences on page 29 and 30 after me."
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai was and were pada kalimat yang telah dibaca. Contoh pertanyaan: "Do you find was and were in the sentences? What is the difference?"
- Guru memberi penguatan penggunaan subjek yang tepat untuk was dan were.
- Guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi dengan bertanya pada mereka tentang kata setelah was dan were. Contoh: Guru: "What is the word after was or were on page 29" (sampai halaman 30 gambar terakhir). Peserta didik: "at the garden, at the kitchen, in living room, at the garage, at dining room." Guru: (guru memandu peserta didik untuk mengklasifikasi sebagai keterangan tempat) All the words you say after was/were are adverbs of places. Peserta didik: Sunday, a week ago, Saturday. Guru: (guru memandu peserta didik untuk mengklasifikasi sebagai keterangan waktu) All the words you say after was/ were are adverbs of time. Peserta didik: tired, happy, thirsty, hungry, cold, sleepy. Guru: (guru memandu peserta didik untuk mengklasifikasi sebagai keterangan waktu) All the words you say after was/were are adjectives to express feelings.
- Guru meminta peserta didik membuat kelompok yang terdiri dari 3 orang. Contoh instruksi: "Make a group of three students." 8. Guru meminta setiap kelompok berdiskusi dan membagi tugas kepada setiap orang dalam kelompok untuk menuliskan 1 kalimat menggunakan was dan were dengan kata keterangan place, time, dan feeling. Contoh instuksi: "Each student in your group has to write one sentence words that indicate place, time or feeling after was or were."
- Guru memberi waktu pada setiap kelompok untuk membacakan tulisannya dan memberikan balikan pada setiap kelompok. Kegiatan dapat diulang dengan bertukar tugas dalam satu kelompok.

Look and Match

- Guru meminta peserta didik membuka halaman 31, 32 dan 33 lalu mencocokkan gambar dengan kalimat yang tepat. Contoh instruksi guru: "Open your book on page 31, 32, and 33, then draw a line from the picture to the correct sentence."
- Peserta didik mencocokkan gambar dengan kalimat yang tepat pada halaman 31, 32, 33 dengan membuat garis penghubung.
- Guru dan peserta didik mendiskusikan hasil kerja peserta didik pada halaman 31,32 dan 33.

Lets Ask

- Guru menunjuk beberapa peserta didik secara bergantian untuk menjawab pertanyaan tentang penggunaan was atau were dengan tema last holiday. Contoh: Guru: "Where were you last holiday?" Peserta didik: "I was in Bandung last holiday."

- Guru memberikan contoh cara bertanya dan menjawab dengan menunjuk sepasang peserta didik untuk melakukan tanya jawab. Guru: “..... and (nama peserta didik) come forward to give an example on how to have a conversation about past activities.”
Peserta didik 1: “Where were you last holiday?”
Peserta didik 2: “I was in Surabaya last holiday.”
- Guru memberikan instruksi pada peserta didik untuk melakukan survei seperti yang dicontohkan. Contoh instruksi guru untuk peserta didik: “Find five friends and ask them this question, Where were you last holiday? Then write their answers on page 34.”
- Peserta didik melakukan survei teman sekelas dan menuliskan laporan pada tabel di halaman 34 pada buku siswa.

Look and Answer

- Guru meminta peserta didik membuka dan mengamati halaman 35. Contoh instruksi guru: “Open your book to page 35 and look at the picture.”
- Guru memberi pertanyaan berhubungan dengan gambar. Contoh pertanyaan:
“What can you see in the picture?”
“Who is in the picture?”
“What did he do?”
- Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan pada halaman 35. Contoh instruksi: “Read the questions on page 35 and write your answers.”
- Peserta didik menjawab pertanyaan pada halaman 35 buku siswa.

Lets Say

- Guru menunjuk sepasang peserta didik untuk bertanya jawab menggunakan kata tanya. Contoh: Guru: “..... and (nama peserta didik) come forward to give an example on how to have a conversation about past activities.” Peserta didik 1: “What did your mother do yesterday?” Peserta didik 2: “She washed the plate yesterday”.
- Guru menugaskan pada peserta didik untuk mengadakan survey pada anggota keluarganya tentang kegiatan mereka pada bulan yang lalu. Contoh instruksi: “Ask you five family members about what they did last month, then write their answers on page 36.”
- Peserta didik melaporkan hasil survei secara tertulis pada tabel di buku siswa halaman 36.

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tema *I was in Bali last week* dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah siap untuk belajar?		
2	Apakah siap mengenal kosakata baru dalam bahasa inggris?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan berkelompok?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik membaca kembali materi dalam Unit 3 dan membuat kalimat dengan menggunakan was dan were.

Remedial

- Peserta didik yang belum memahami materi dalam Unit 3 diberikan penjelasan tambahan terkait materi yang belum dipahami, khususnya mengenai penggunaan was dan were, berikut latihan soal tambahan.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

- Bagaimanakah reaksi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada unit ini?
- Apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran pada unit ini?
- Bagaimana pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran unit ini?
- Poin penting apakah yang perlu menjadi catatan dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran pada unit ini?
- Tuliskan satu kata atau kalimat yang menggambarkan pencapaian pembelajaran pada unit ini.

Refleksi Peserta Didik:

Refleksi Peserta Didik:

Saya senang			
1. berinteraksi dengan teman-teman dalam kegiatan tanya jawab.			
2. mencocokkan gambar dengan kalimat.			
Saya dapat			
1. menggunakan was/were untuk menyatakan keterangan tempat dan waktu dari peristiwa di waktu lampau.			
2. menjawab pertanyaan dari cerita bergambar.			

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

AKTIVITAS

Pak Udin went to Jakarta



1. Where did *Pak Udin* go?
2. How did *Pak Udin* go there?
3. What did *Pak Udin* buy?
4. Did he buy a bag?
5. What did he eat in the restaurant?



Look at the picture:
and say the sentences



Pak Hamid **was**
at the garden
yesterday.



Pak Udin **was**
at the kitchen.
He made fried rice.



Made watched tv.
He **was in the**
living room.



It **was Sunday.**
Made called
Bagas on Sunday.



Bu Maria **was**
at the garage a
week ago.



Made and his
family
were at the
dining room. It
was Saturday.



Look at the pictures
and say the sentences.



Made was tired.



Cici was happy.



Made and his
friends
were thirsty.



Joshua was
hungry.



Cici was cold.



Joshua was
sleepy.

EYLC Team. 2022. *My Next Words Students Book 6*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

EYLC Team. 2022. *Teachers Book My Next Words 6*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengetahui,
Kepala Madrasah

.....,, 20

Guru Mata Pelajaran

(.....)

(.....)